

INTISARI

Cerita cekak (*cerkak*: cerpen) berjudul “*Getih*” karya Krishna Mihardja merupakan karya sastra Jawa yang menarasikan peristiwa, keadaan, dan tindakan secara implisit dan bergaya surealis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pesan dari cerita tersebut disembunyikan melalui narasi. Pesan yang disembunyikan melalui narasi tersebut menandakan penggunaan konsep tanda di dalam cerita. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan *cerkak* berjudul “*Getih*” melalui semiotika Charles Sanders Peirce.

Semiotika Charles Sanders Peirce mengemukakan proses semiosis tanda yang berasal dari hubungan satu kesatuan tiga unsur, yaitu representamen (tanda), objek (acuan), interpretan. Representamen di dalam *cerkak* “*Getih*” ini berupa peristiwa, keadaan, dan tindakan yang dikumpulkan menggunakan teknik baca-catat. Data berupa tanda tersebut diuraikan proses semiosisnya, kemudian hasil analisis proses semiosis disajikan ke dalam bentuk deskripsi dan bagan. Hasil semiosis tersebut yang dijadikan sebagai landasan interpretasi terhadap *cerkak* berjudul “*Getih*” karya Krishna Mihardja.

Penelitian ini menghasilkan lima interpretan dari kelima representamen yang ada di dalam *cerkak* “*Getih*”, yaitu tayangan darah dan peristiwa darah yang mengalir keluar dari televisi merupakan suatu perkara baru; penonton dipaksa melihat tayangan darah yang mengalir; tayangan darah yang mengalir tayang di waktu penayangan efektif; upaya penanggulangan dari Pak Dhukuh; dan perilaku warga yang mengindikasikan kecanduan perilaku. Berdasarkan kelima interpretan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *cerkak* “*Getih*” mengisahkan tentang para warga terpicat oleh hal baru yang mendorong kepuasan sehingga terus-menerus ingin dicapai oleh mereka. Perilaku berulang tersebut menyebabkan para warga kecanduan terhadapnya, tetapi upaya apa pun tidak dapat menghentikan perilaku kecanduan mereka. Namun, ketika faktor penyebab kepuasan mereka tidak ada, mereka melakukan segala cara supaya tetap mencapai kepuasannya.

Kata kunci: semiotika, Peirce, *cerkak*, semiosis, surealisme

ABSTRACT

The short story (*cerkak*) titled “*Getih*” by Krishna Mihardja is a Javanese literature that narrates events, circumstances, and actions implicitly dan in a surreal style. This suggest that the story’s message is disguised or hidden through the narrative. The hidden message through the narrative indicates the use of the concept of signs in the story. Based on this, this study aims to interpret the short story entitled “*Getih*” through Charles Sanders Piece’s semiotics.

Peirce’s semiotics posits that the process of sign semiosis stem from the unified relationship between three elements: the representamen (sign), the object (referent), and the interpretant. The signs or representamen in the short story “*Getih*” consist of events, circumstances, and actions are collected using a reading and note-taking technique. The data in the form of the signs is described through the semiosis process, and the results of semiosis analysis are presented in the form of descriptions and diagrams. Moreover, thus semiosis result are used as the basis for interpreting the short story entitled “*Getih*” by Krishna Mihardja.

This research produces five interpretants from the five representamen in the short story ”*Getih*”, there are the show of blood and blood flowing out of television is a new thing; the audiences is forced to see the broadcast of flowing blood; the broadcast of flowing blood is broadcast at prime time; the countermeasures effort of *Pak Dhukuh*; and the behavior of residents that indicate behavioral addiction. Based on these five interpretants, it can be interpreted that the short story “*Getih*” tells about residents captivates by new things that encourage satisfaction so that they continuously want to achieve it. This repetitive behavior causes residents become addicted, but not one effort can stop their addictive behavior. However, when the factors causing their satisfaction are absent, they do everything they can to continue achieving their satisfaction.

Keywords: semiotics, Peirce’s semiotics, *cerkak*, semiosis, surrealism